



Pendidikan Harus Membahagiakan



KR-Warisman

Leader GSM Kota Yogyakarta didampingi Kepala SDN Klitren meninjau salah satu stand Gelar Karya Siswa.

YOGYA (KR) - Proses pendidikan harus berdampak membahagiakan. Jangan sampai siswa merasa tidak nyaman di sekolah. Oleh sebab itu, sebaiknya pendidik mengajak anak menjadi manusia yang tahu dirinya, dengan memperhatikan emosi dan bakat anak didik. Hal ini dikemukakan Koordinator Nasional Gerakan Sekolah Menyanangkan (GSM) Lily Halim SPd kepada KR di sela-sela

kegiatan Gelar Karya Siswa di SDN Klitren Yogyakarta, Kamis (24/11).

"Pendidikan jangan seragam, tetapi memberi stimulus dengan memperhatikan minat dan bakat anak. Biarlah anak tumbuh sesuai bakatnya," kata Lily.

Koordinator Nasional GSM ini mengaku sedih ajaran Ki Hadjar Dewantara dipakai di Finlandia yang terkenal pendidikannya maju, tetapi di Indonesia

sendiri malah tidak diperhatikan. Pendidikan di Tamansiswa itu memperhatikan minat dan bakat anak.

Lily menambahkan, GSM adalah salah satu Program Organisasi Penggerak (POP) tingkat nasional yang terseleksi di Kemendikbudristek. Di kementerian ini ada Sekolah Penggerak, Guru Penggerak dan Organisasi Penggerak. GSM merupakan salah satu organisasi penggerak.

Sementara Leader GSM Kota Yogyakarta Sarmidi SPd MSi menyebutkan, di Kota Yogya awalnya ada 12 SD POP, kemudian berkembang menjadi 37 dan kini terdapat 89 SD. GSM mendorong SD di Kota Yogyakarta semua terakreditasi A dan tertinggi di Indonesia.

Sementara Kepala SDN Klitren Sri Wahyuni SPd menerangkan, seluruh siswa yang berjumlah 121 siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 terlibat dalam gelar karya tersebut. (War)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005